

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN JAKARTA

Skripsi, Desember 2025

ADAM RAHMADI PUTRA, NIM 2210211050

**HUBUNGAN INDEKS MASSA TUBUH DENGAN TINGKAT KEPARAHAN
STROKE ISKEMIK BERDASARKAN *NATIONAL INSTITUTE OF HEALTH
STROKE SCALE* DI RSUP FATMAWATI TAHUN 2024**

RINCIAN HALAMAN (xii + 70 halaman, 7 tabel, 2 bagan, 5 lampiran)

ABSTRAK

Stroke iskemik merupakan salah satu penyebab utama kecacatan dan kematian di Indonesia, dengan berbagai faktor risiko yang dapat memengaruhi tingkat keparahannya. Studi ini bertujuan untuk mengeksplorasi hubungan antara BMI derajat keparahan stroke iskemik yang dinilai menggunakan skor NIHSS di RSUP Fatmawati pada tahun 2024. Desain observasional analitik digunakan menggunakan pendekatan cross-sectional dengan 108 pasien stroke iskemik yang memenuhi kriteria. Data diperoleh dari rekam medis pasien yang mencakup nilai IMT dan skor NIHSS. Karena data tidak berdistribusi normal, penilaian hubungan antarvariabel dilakukan dengan menerapkan uji *Spearman's rank correlation*. Temuan penelitian memperlihatkan bahwa mayoritas pasien merupakan laki-laki (61,11%) dan paling banyak berada pada rentang usia 55–65 tahun, sementara kategori IMT tertinggi adalah obesitas (42,6%), sedangkan tingkat keparahan stroke terbanyak berada pada kategori moderate stroke (68,52%). Hasil uji bivariat mengindikasikan bahwa IMT tidak menunjukkan keterkaitan yang bermakna dengan tingkat keparahan stroke iskemik ($p = 0,104$). Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwa IMT tidak menunjukkan hubungan yang signifikan dengan derajat keparahan stroke iskemik, dan faktor lain seperti usia, hipertensi, diabetes melitus, maupun dislipidemia kemungkinan memiliki peran yang lebih dominan dalam memengaruhi tingkat keparahan stroke.

Daftar Pustaka : 87 (2010–2025)

Kata kunci : Indeks Massa Tubuh, NIHSS, Stroke Iskemik, Tingkat
Keparahan Stroke

FACULTY OF MEDICINE

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN JAKARTA

Undergraduate Thesis, December 2025

ADAM RAHMADI PUTRA, NIM 2210211050

THE CORRELATION BETWEEN BODY MASS INDEX AND ISCHEMIC STROKE SEVERITY BASED ON THE NATIONAL INSTITUTE OF HEALTH STROKE SCALE AT RSUP FATMAWATI IN 2024

PAGE DETAIL (xii + 70 pages, 7 tables, 2 flowcharts, 5 appendices)

ABSTRACT

Ischemic stroke is one of the leading causes of disability and mortality in Indonesia, with various risk factors that may influence its severity. This study aims to explore the relationship between BMI and the severity of ischemic stroke assessed using the NIHSS score at Fatmawati General Hospital in 2024. An analytical observational design with a cross-sectional approach was applied, involving 108 ischemic stroke patients who met the inclusion criteria. Data were obtained from patient medical records, including BMI values and NIHSS scores. Since the data were not normally distributed, the relationship between variables was analyzed using Spearman's rank correlation test. The findings showed that the majority of patients were male (61.11%) and predominantly within the age range of 55–65 years. The highest BMI category was obesity (42.6%), while most stroke severity cases fell into the moderate stroke category (68.52%). The bivariate analysis indicated that BMI did not show a significant association with ischemic stroke severity ($p = 0.104$). Therefore, it can be concluded that BMI has no significant relationship with the degree of ischemic stroke severity, and other factors such as age, hypertension, diabetes mellitus, and dyslipidemia are likely to play a more dominant role in influencing stroke severity.

Reference : 87 (2010–2025)

Keywords : *Body Mass Index, Ischemic Stroke, NIHSS, Stroke Severity*